

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *capital intensity terhadap* penghindaran pajak, dengan *leverage* sebagai variabel kontrol. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang menghasilkan 122 observasi akhir dari 47 perusahaan. Penghindaran pajak diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), *capital intensity* dengan *Capital Intensity Ratio* (CIR), dan *leverage* dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) melalui EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (berpengaruh negatif terhadap CETR). Artinya, perusahaan dengan laba tinggi cenderung lebih agresif dalam merencanakan pajaknya. Sebaliknya, *capital intensity* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, membuktikan bahwa kepemilikan aset tetap murni untuk kebutuhan operasional, bukan untuk rekayasa pajak. Kesimpulannya, praktik penghindaran pajak di sektor ini lebih didorong oleh besaran laba, bukan oleh struktur modal atau tingkat investasi aset perusahaan.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, *Capital intensity*, *Leverage*

